KERJASAMA GURU MATA PELAJARAN DENGAN GURU BK/KONSELOR DALAM MEMBANTU SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMP NEGERI 34 PADANG

AVIVI NABILLA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

KERJASAMA GURU MATA PELAJARAN DENGAN GURU BK/KONSELOR DALAM MEMBANTU SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMP NEGERI 34 PADANG

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu)

Oleh:

AVIVI NABILLA
04201/2008

Dosen Pembimbing:
Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons
Drs. Yusri, M.Pd.,Kons

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru BK/Konselor dalam Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMP N 34 Padang
Nama	: Avivi Nabilla
NIM	: 04201
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	Drs. Yusri, M. Pd., Kons.
NIP. 195606161980031004	NIP. 195603031980031006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

KERJASAMA GURU MATA PELAJARAN DENGAN GURU BK/KONSELOR DALAM MEMBANTU SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMP N 34 PADANG

Nama	**: Avivi Nabilla**
NIM	**: 04201**
Program Studi	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Ketua	**: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd.,Kons.**	
Sekretaris	**: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.**	
Anggota	**: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.**	
Anggota	**: Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd**	
Anggota	**: Dra. Nuslimah Musbar, M.Pd., Kons.**	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Agustus 2013
Yang Menyatakan

Avivi Nabila
04201/2008

ABSTRAK

Judul : Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru BK/Konselor dalam membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar
Penulis : Avivi Nabilla
Pembimbing : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd.,Kons
Drs. Yusri, M.Pd.,Kons

Kerjasama yang baik dan terencana antara guru mata pelajaran dengan guru bimbingan konseling/konselor sekolah (guru BK/Konselor) dapat membantu mengentaskan kesulitan yang dialami siswa. Kenyataannya kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor di SMP N 34 Padang belum berjalan secara optimal. Indikasinya guru mata pelajaran beranggapan tugasnya memberikan materi pelajaran saja, dan tidak membantu guru BK/Konselor dalam mengentaskan kesulitan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kerjasama yang dilakukan antara guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor yang berstatus PNS di SMP N 34 Padang sebanyak 45 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan: (1) kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam kategori sangat baik, (2) kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa dalam kategori baik, (3) kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam bantuan pengentasan kesulitan belajar siswa dalam kategori baik, (4) kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam menindaklanjuti permasalahan kesulitan belajar siswa dalam kategori baik.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan (1) Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk membantu merumuskan kebijakan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, dengan cara menyusun program dan menetapkan kebijakan berkenaan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, (2) Guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor lebih mempertahankan dan meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa dan merencanakan pemberian bantuan pengentasan kesulitan belajar siswa, serta menindaklanjuti kesulitan belajar secara terjadwal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa salawat dan salam disampaikan untuk junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul "Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru BK/Konselor Sekolah dalam Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMP Negeri 34 Padang" ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua tercinta, ayahanda Marjoni dan ibunda Armaita, S.Pd.,SD. yang telah memberikan do'a dan motivasi serta bantuan moril dan materil.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II, yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Nuslimah Musbar, M.Pd., Kons, dan Ibu Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji sekaligus *teams judgement* instrumen penelitian, yang telah memberikan berbagai masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam perkuliahan.
7. Bapak Ramadi dan Bapak Buralis, S.Pd selaku staf administrasi jurusan BK yang telah banyak membantu kelancaran administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Padang beserta guru BK dan guru mata pelajaran yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan keterangan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak banyak yang penulis berikan kepada semua pihak kecuali hanya sebuah kata terimakasih, semoga ALLAH SWT selalu membalasnya. Amin Yarabbal Allamin.

Padang, Juli 2013

Peneliti

Avivi Nabilla

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Perumusan Masalah 5
D. Batasan Masalah 6
E. Asumsi 6
F. Pertanyaan Penelitian 7
G. Tujuan Penelitian 7
H. Manfaat Penelitian 8
I. Penjelasan Istilah 9

BAB II KAJIAN TEORITIS
A. Hakekat Kerjasama 11
1. Pengertian Kerjasama 11
2. Tujuan Kerjasama 12
3. Prinsip-Prinsip Kerjasama 13
B. Hakekat Belajar 13
C. Kesulitan Belajar 15
1. Pengertian Kesulitan Belajar 15
2. Pengenalan Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar 15
3. Sebab-Sebab Terjadinya Kesulitan Belajar 17
4. Upaya Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar .. 18

D. Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru BK/Konselor Sekolah dalam Membantu Siswa yang Mengalami Masalah Belajar 20
E. Kerangka Konseptual 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28
B. Subjek Penelitian 28
C. Jenis Data dan Sumber Data 29
D. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 34
B. Pembahasan 39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 45
B. Saran 45

KEPUSTAKAAN 47
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Keadaan Guru Mata Pelajaran dan Guru BK/Konselor Sekolah yang Berstatus PNS di SMP N 34 Padang 29

2. Mengidentifikasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar 35

3. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Kesulitan Belajar Siswa 36

4. Pemberian Bantuan Pengentasan kesulitan Belajar Siswa..... 37

5. Menindaklanjuti Kesulitan Belajar Siswa 38

6. Rekapitulasi Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bk/Konselor Sekolah dalam Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-Kisi Angket 50
2. Angket 52
3. Hasil Pengolahan Data 59
4. Surat Izin Penelitian 67

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana pokok sebagai kunci bagi perkembangan sumber daya manusia untuk menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan perkembangannya. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Melalui pendidikan ini dapat diwujudkan generasi muda yang handal baik dalam bidang akademis, sosial, maupun agama sebagaimana tercatum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potens dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mengembangkan misi dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensi secara optimal, memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta mampu bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diadakan kegiatan belajar yang merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pendidikan. W.S Winkel (1987:36) menyatakan belajar merupakan suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif yang mengahasilkan perubahan-perubahan dalam ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Menurut Kartadinata (dalam Khairanis dan Darnis Arief: 2000),

belajar adalah perubahan pengetahuan/prilaku sebagai hasil dari pengalaman yang terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.

Mengikuti proses belajar di sekolah, siswa tidak selamanya mendapatkan hasil belajar yang baik. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (inteligensi, bakat, minat, cita-cita, motivasi) dan faktor dari luar diri siswa (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah). Guru juga merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan siswa di sekolah.

Beberapa atau sebagian siswa yang sedang mengikuti pelajaran di SMP, mengalami kesulitan belajar, ditandai dengan perolehan nilai di bawah rata-rata, malas dan susah untuk belajar, dan sejenisnya. Rini Wulandari (2010:63) menyatakan kesulitan siswa dalam belajar berkaitan dengan masalah inteligensi, sikap, minat dan bakat, motivasi, lingkungan sosial, latar belakang keluarga, sarana belajar dan kebiasaan belajar yang belum menguntungkan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajarnya. Temuan penelitian Mega Sari Ramana (2010:62) mengungkapkan kesulitan belajar siswa yang terjadi adalah belum mengerti petunjuk pengerjaan tugas, tidak memiliki keterampilan dasar untuk menguasai pelajaran serta tidak menjawab soal ujian, catatan pelajaran tidak lengkap.

Upaya memberi bantuan kesulitan belajar yang dialami siswa merupakan peranan guru mata pelajaran dan guru bimbingan

konseling/konselor sekolah (guru BK/Konselor). Guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor diharapkan dapat memberikan dorongan agar siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik, dapat menangani keluhan yang dialami siswa dalam proses belajarnya serta mampu menyusun perencanaan layanan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian guru BK/Konselor perlu melakukan berbagai kegiatan dalam membatu kesulitan belajar siswa.

Peranan guru mata pelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan juga tidak kalah pentingnya. Menurut Oemar Hamalik (2002:33) "peran yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada siswa agar mereka menjadi anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah". Hal ini dipertegas oleh Abu Ahmadi (1998:98) bahwa "guru mata pelajaran mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Artinya guru mata pelajaran harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar.

Selanjutnya Prayitno (1994:286) mengemukakan tahapan yang dilalui oleh guru mata pelajaran dalam membantu kesulitan belajar siswa di sekolah antara lain: (1) pengenalan siswa yang mengalami kesulitan belajar, (2) pengungkapan sebab-sebab timbulnya kesulitan belajar, (3) pemberian bantuan untuk mengentaskan kesulitan belajar dan (4) menyerahkan siswa bermasalah berkonsultasi dengan guru BK/Konselor mengarah kepada bantuan terhadap kesulitan belajar itu dilakukan oleh kedua pihak akan

menghasilkan berkurangnya masalah belajar siswa tersebut. Dengan demikian guru mata pelajaran juga diharapkan dapat mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga kesulitan yang dialami siswa tersebut dapat dientaskan. Prayitno dkk (1997:186) menegaskan perlu ada kerjasama yang baik antar personil sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Penjajakan awal dengan seorang guru mata pelajaran diketahui tugas guru mata pelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, yaitu memberikan materi pelajaran kepada siswa. Kegagalan yang dialami siswa tidak semata disebabkan oleh siswa semata, sering kegagalan itu disebabkan karena siswa tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Berdasarkan wawancara tanggal 10 Oktober 2012 dengan dua orang guru BK/Konselor di SMP N 34 Padang diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah belum berjalan sebagaimana mestinya. Layanan yang diberikan belum tepat sasaran. Hal ini terjadi karena guru BK/Konselor tidak memiliki banyak waktu untuk memperhatikan kondisi siswa saat belajar di kelas. Guru mata pelajaran pun tidak memberikan data siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling kepada guru BK/Konselor, khususnya data siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga kesulitan belajar siswa belum terentaskan.

Bertolak dari permasalahan yang dikemukakan, peneliti ingin melakukan penenelitian dengan judul “Kerja sama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP N 34 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam membantu siswa yang mengalami masalah belajar sebagai berikut:

1. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar belum terjalin dengan baik.
2. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa belum terlaksana dengan baik.
3. Guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor belum bekerjasama dalam pemberian bantuan pengentasan kesulitan belajar siswa.
4. Belum terlihat kerjasama yang dilakukan guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor dalam menindaklanjuti permasalahan kesulitan belajar siswa.
5. Guru mata pelajaran beranggapan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar merupakan tanggungjawab guru BK/Konselor saja.
6. Guru mata pelajaran tidak memberikan data siswa yang mengalami kesulitan belajar kepada guru BK/Konselor.

C. Perumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi objek penelitian ini "***Bagaimana kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP N 34 Padang".***

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP N 34 Padang.
2. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar di SMP N 34 Padang.
3. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam pemberian bantuan pengentasan kesulitan belajar siswa di SMP N 34 padang.
4. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam menindaklanjuti permasalahan kesulitan belajar siswa di SMP N 34 Padang.

E. Asumsi

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini didasari oleh asumsi sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor perlu bekerjasama dalam mengembangkan potensi siswa di sekolah.
2. Siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor.
3. Dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu melibatkan guru mata pelajaran dan guru BK/Konselor sehingga tercapainya perkembangan siswa lebih optimal.

F. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP N 34 Padang?
2. Bagaimanakah kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar di SMP N 34 Padang?
3. Bagaimanakah kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam pemberian bantuan pengentasan kesulitan belajar siswa di SMP N 34 Padang?
4. Bagaimanakah kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam menindaklanjuti permasalahan kesulitan belajar siswa di SMP N 34 Padang?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan/ mengungkapkan:

1. Bagaimana kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP N 34 Padang.

2. Bagaimana kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar di SMP N 34 Padang.
3. Bagaimana kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam pemberian bantuan pengentasan kesulitan belajar siswa di SMP N 34 Padang.
4. Bagaimana kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK/Konselor dalam menindaklanjuti permasalahan kesulitan belajar siswa di SMP N 34 Padang.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Guru BK/Konselor, sebagai acuan dalam mengembangkan program layanan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar SMP N 34 Padang.
2. Guru mata pelajaran, sebagai pedoman untuk ikut serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa di SMP N 34 Padang.
3. Peneliti, sebagai calon guru BK/Konselor untuk dapat mempersiapkan diri terjun ke lapangan sebagai guru BK/Konselor yang profesional sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
4. Kepala sekolah SMP N 34 Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program dan menetapkan kebijakan berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

5. Pimpinan dan dosen jurusan bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan agar dapat mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru BK/Konselor yang mampu merancang bentuk/model kerjasama dengan guru mata pelajaran dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.

I. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang digunakan.

1. Kerjasama

Kerjasama menurut Poerwanto (1982:26) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang secara bersama-sama menimbulkan hasil yang tidak timbul apabila dilakukan oleh seseorang.

Kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam membantu guru BK/Konselor secara bersama-sama dalam rangka membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP N 34 Padang.

2. Guru Mata Pelajaran

Surat Keputusan Medikbud RI No. 25/0/1995 tentag petunjuk teknis ketentuan pelaksanaan fungsional guru dan angka kreditnya, guru mata pelajaran adalah guru yang diberika tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak sepenuhnya dalam proses belajar mengajar.

Guru mata pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menyusun

program pembelajaran, melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, melaksanakan analisis terhadap hasil evaluasi dan pembelajaran, serta menyelenggarakan tindak lanjut terhadap analisis tersebut yang berstatus PNS di SMP N 34 Padang, berjumlah 41 orang.

3. Guru Bimbingan Konseling/Konselor Sekolah

Menurut peraturan pemerintah No.29/1990 Guru Bimbingan Konseling/Konselor sekolah (guru BK/Konselor) adalah guru yang mempunyai wewenang melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Guru BK/Konselor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang bertanggung jawab dan wewenang penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang berstatus PNS di SMP N 34 Padang, berjumlah 4 orang.